

Bola tenis meja





© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Istilah dan definisi	1
4 Syarat mutu	1
5 Pengambilan contoh	1
6 Cara uji	2
7 Syarat lulus uji	4
8 Syarat pengemasan.....	4
9 Syarat penandaan	5
Bibliografi	7
 Tabel 1 - Syarat mutu bola tenis meja	 1
Tabel 2 - Cara pengambilan contoh	2
Tabel 3 - Syarat lulus uji	4
 Gambar A.1 - Contoh bola tenis meja	 6

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) dengan judul *Bola tenis meja*, merupakan revisi SNI 12-1285-1996 *Bola tenis meja*. Standar ini merevisi syarat mutu garis tengah, berat dan kemampuan pantul. Standar ini juga menambahkan syarat mutu kebulatan (*sphericity*) dan penyimpangan gelinding (*veer*) sesuai dengan peraturan permainan tenis meja terkini.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 97-01, *Rumah tangga, hiburan dan olahraga*. Standar ini telah dikonsensuskan di Jakarta pada tanggal 10 November 2010. Konsensus ini dihadiri oleh para pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait, yaitu perwakilan dari produsen, konsumen, pakar dan pemerintah.

Standar ini telah melalui tahap jajak pendapat pada tanggal 25 Mei 2011 sampai dengan 25 Juli 2011, serta dipanjang sampai dengan tanggal 25 Agustus 2011. Setelah itu dilanjutkan ke tahap Pemungutan Suara pada tanggal 17 Agustus 2012 sampai dengan 16 September 2012, dengan hasil akhir disetujui menjadi SNI.

Standar ini disusun sesuai dengan ketentuan yang diberikan dalam Pedoman Standardisasi Nasional (PSN) 08, *Penulisan SNI*.



Bola Tennis Meja

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan definisi, persyaratan, cara uji, pengemasan dan penandaan bola tenis meja.

2 Acuan normatif

SNI 19-0428-1998, *Petunjuk pengambilan contoh padatan*.

3 Istilah dan definisi

3.1

bola tenis meja

bola yang terbuat dari *celuloid* atau bahan lain yang sesuai dan memenuhi persyaratan teknis dalam cabang olah raga tenis meja

4 Syarat mutu

Syarat mutu bola tenis meja seperti pada Tabel 1.

Tabel 1 - Syarat mutu bola tenis meja

No	Jenis uji	Satuan	Persyaratan	Keterangan
1.	Garis tengah	mm	39,25 – 40,75	
2.	Kebulatan (<i>Sphericity</i>)	mm	maks. 0,50	Penyimpangan garis tengah
3.	Berat	g	2,60 – 2,85	
4.	Kemampuan pantul	mm	240 – 280	
5.	Warna	-	Putih atau oranye	tidak mengkilap
6.	Penyimpangan gelinding (<i>Veer</i>)	mm	maks. 175	Penyimpangan dari garis pusat

5 Pengambilan contoh

Contoh uji diambil secara acak sesuai dengan SNI 19-0428-1998, dengan ketentuan seperti pada Tabel 2.

Tabel 2 - Cara pengambilan contoh

Jumlah kemasan dalam partai (kemasan isi 6 buah)	Jumlah kemasan yang diambil	Jumlah contoh uji yang diambil tidak kurang dari (buah)
2 - 15	2	4
16 - 25	3	6
26 - 90	5	10
91 - 150	8	16
151 - 500	13	26
501 - 1200	20	40
1 201 - 10 000	32	64
10 001 - 35 000	50	100
35 001 - 50 000	80	160
50 001 ke atas	125	250
CATATAN Untuk kemasan dengan isi 3 buah diambil dua kali lipat dari ketentuan pada Tabel 2.		

6 Cara uji

Contoh uji dikondisikan dalam ruang kondisi dengan temperatur $(25 \pm 2) ^\circ\text{C}$, dan RH $(65 \pm 5) \%$ selama 12 jam.

6.1 Garis tengah

6.1.1 Prinsip

Mengukur garis tengah bola tenis meja.

6.1.2 Alat

Jangka sorong (*caliper*) dengan ketelitian 0,05 mm.

6.1.3 Prosedur uji

- Ukur garis tengah bola dengan menggunakan *caliper*. Pengukuran dilakukan 3 (tiga) sisi pada poros yang saling bersilangan tegak lurus.
- Hasil pengukuran dirata- ratakan.

6.2 Kebulatan (*Sphericity*)

6.2.1 Prinsip

Mengukur kebundaran dengan mengukur perbedaan garis tengah pada 3 (tiga) tempat yang berbeda.

6.2.2 Alat

Jangka sorong (*caliper*) dengan ketelitian 0,05 mm.

6.2.3 Prosedur Uji

- a) Ukur garis tengah bola sebanyak 3 (tiga) kali pada poros yang berbeda.
- b) Hitung perbedaan absolut nilai maksimum dan minimum dari pengukuran diameter.

6.3 Berat

6.3.1 Prinsip

Menimbang contoh uji.

6.3.2 Alat

Timbangan digital analitis yang mempunyai ketelitian 0,001 gram.

6.3.3 Prosedur Uji

- a) Hidupkan timbangan digital analitis.
- b) Letakkan contoh uji di atas piring timbangan.
- c) Amati dan catat berat contoh uji.

6.4 Kemampuan pantul

6.4.1 Prinsip

Mengukur tinggi pantul contoh uji.

6.4.2 Alat

Alat uji pantul bola tenis meja mekanis dengan ketinggian 30,5 cm dan landasan blok baja.

6.4.3 Prosedur Uji

- a) Letakkan contoh uji pada alat uji pantul bola tenis meja.
- b) Tekan tuas mekanis sehingga bola terjatuh.
- c) Amati tinggi pantul.
- d) Lakukan pengujian sebanyak 3 (tiga) kali, lalu hasilnya dirata-ratakan.

6.5 Warna

6.5.1 Prinsip

Mengamati warna contoh uji.

6.5.2 Prosedur Uji

- a) Amati contoh uji secara visual.
- b) Tentukan contoh uji apakah mengkilap atau tidak mengkilap.

SNI 1285:2014

6.6 Penyimpangan Gelinding (Veer)

6.6.1 Prinsip

Mengukur kebundaran bola dengan mengukur jarak simpang dari garis lurus setelah bola digelindingkan.

6.6.2 Alat

Bidang miring dengan permukaan rata, panjang 10 cm dan sudut 14 derajat terhadap horizontal; di atas bidang datar panjang 100 cm.

6.6.3 Prosedur uji

- Letakkan contoh uji pada bidang miring dengan permukaan rata;
- Lepaskan contoh uji sehingga contoh uji menggelinding melewati bidang datar;
- Ukur penyimpangan dari garis lurus, jika melebihi 175 mm maka dinyatakan tidak lolos uji;
- Lakukan pengujian 3 kali, 2 kali pada sambungan, dan sekali pada sumbu bebas;
- Jika gagal 2 kali maka contoh dinyatakan tidak lolos uji.

7 Syarat lulus uji

Syarat lulus uji seperti pada Tabel 3.

Tabel 3 - Syarat lulus uji

Contoh uji yang diambil	Jumlah contoh uji yang boleh tidak memenuhi syarat
4	1
6	2
10	4
16	6
26	10
40	16
64	25
100	40
160	64
250	100

8 Syarat pengemasan

Bola tenis meja dikemas dalam wadah yang terbuat dari karton, plastik atau bahan lain yang sesuai.

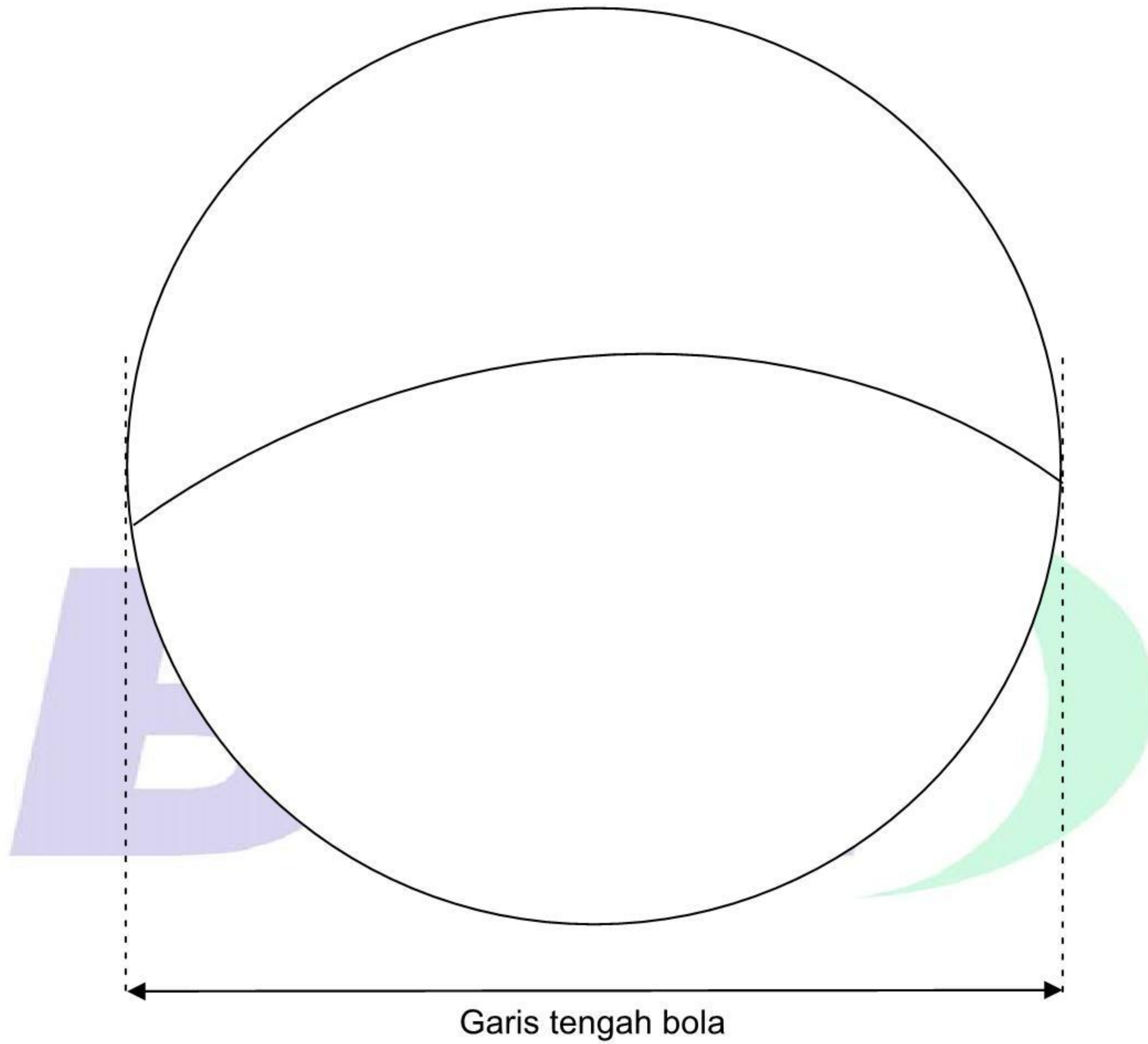
9 Syarat penandaan

Pada permukaan bola diberi keterangan yang menjelaskan minimal :

- a) Merk/nama perusahaan;
- b) Ukuran bola.



Lampiran A
(informatif)
Contoh bola tenis meja



Gambar A.1 - Contoh bola tenis meja

Bibliografi

International Table Tennis Federation, *The Ball (version for 40 mm balls) Technical Leaflet T3 2010*.

